

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Setiap orang memerlukan kebutuhan tidur yang cukup agar tubuh dapat berfungsi secara normal. Kualitas tidur pada seseorang diukur dimana seseorang itu dapat kemudahan dalam memulai tidur dan untuk mempertahankan tidur. Kualitas tidur seseorang dapat digambarkan dengan waktu lama tidur, keluhan-keluhan yang di rasakan oleh seseorang sehabis tidur.

Pada proses degenerasi lansia menyebabkan terjadinya waktu tidur yang efektif semakin berkurang karena menyebabkan tidak tercapainya kualitas tidur yang adekuat dan menyebabkan berbagai macam keluhan pada kualitas tidurnya. Prevalensi pada gangguan pemenuhan kualitas tidur pada lansia meningkat yaitu sekitar 76%. Kelompok lansia lebih mengeluh karena mengalami sulit tidur sebanyak 40%, sering terbangun pada malam hari sebanyak 30% dan sisanya gangguan kebutuhan lain.

Keluhan yang dirasakan oleh lansia pada kualitas tidur di malam hari terdapat nyeri pada sisi bahunya. Nyeri bahu merupakan salah satu gangguan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Akibat dari kondisi tersebut akan menghambat seseorang dalam melakukan aktifitasnya secara optimal dan penderita lebih tergantung pada bantuan orang lain. Nyeri bahu nokturnal yang menyebabkan gangguan tidur adalah masalah umum untuk penderita dengan cedera pada bahu. Sejumlah studi klinis telah didirikan malam itu sakit, insomnia, dan ketidakmampuan untuk tidur sisi keterlibatan biasanya terkait dengan proses patologis bahu. Literatur medis adalah jarang ada informasi tentang masalah ini, namun kemungkinan besar bahwa gangguan tidur akibat ketidak nyamanan bahu dampak negatif pada kualitas hidup penderita dan mungkin tingkatkan depresi dan kegelisahan individu.

Tendinitis rotator cuff adalah peradangan di dalam sendi bahu yang berputar. Sendi bahu memiliki cakupan gerakan yang lebih luas di banding

Dinda Oktavianti, 2020

*LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN ANTARA KUALITAS TIDUR DAN NYERI PADA MALAM HARI TERHADAP PENDERITA TENDINITIS ROTATOR CUFF*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Fisioterapi Program Diploma Tiga

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) – [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

dengan gerakan sendi-sendi lainnya yang terjadinya mereka juga mudah terkena cedera. Otot pada bahu yang besar dan kuat memberikan tenaga kepada penggerak bahu seluruhnya. Mereka menghubungkan otot lengan dengan otot bahu dan membuat lengan dapat bergerak. Peradangan yang berkepanjangan akan dapat merobek otot tendon rotator cuff.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat beberapa identifikasi masalah antara lain, yaitu:

Adanya Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Nyeri Pada Malam Hari Terhadap Penderita Tendinitis Rotator Cuff

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi Masalah diatas maka rumusan masalah adalah: “Bagaimana hubungan antara kualitas tidur dnegan nyeri pada malam hari pada kasus *Tendinitis Rotator cuff*”

## **I.4 Tujuan Penulisan**

### **I.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Nyeri Pada Malam Hari Terhadap Penderita *Tendinitis Rotator Cuff*.

### **I.4.2 Tujuan Khusus**

Untuk menganalisis Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Nyeri Pada Malam Hari Terhadap Penderita *Tendinitis Rotator Cuff*.

## **I.5 Manfaat Penulisan**

### **I.5.1 Manfaat Bagi Penulis**

Untuk menambah wawasan penulis mengenai Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Nyeri Pada Malam Hari Terhadap Penderita *Tendinitis Rotator Cuff*.

### **I.5.2 Manfaat Bagi Pendidikan**

Diharapkan menjadi bahan referensi mahasiswa/i dalam menambah wawasan tentang Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Nyeri Pada Malam Hari Terhadap Penderita *Tendinitis Rotator Cuff*.

### **I.5.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

Untuk memberikan pengetahuan lebih kepada masyarakat mengenai Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Nyeri Pada Malam Hari Terhadap Penderita Tenditis Rotator Cuff.

## **I.6 Pertanyaan Review**

Metode yang digunakan untuk menyusun pertanyaan pada literature review ini adalah PICO. Dimana P ialah *Population* atau *Problem* karakteristik pasien atau klien, penyakit ataupun kondisi pasien. I ialah *intervention* atau *indicator* yaitu jenis pengobatan atau terapi yang dapat dilakukan. C ialah *comperator* atau *control* yaitu perbandingan (jika ada) dengan terapi lain. O ialah *outcome* yaitu hasil yang diharapkan dari intervensi yang sudah diberikan. Metode PICO yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Population*: Tendinitis Rotator Cuff
- b. *Intervention*: Tidak Disebutkan
- c. *Comperator*: Tidak Disebutkan
- d. *Outcome*: Adanya Hubungan Kualitas tidur dan nyeri pada malam hari

Maka pertanyaan review pada penelitian ini adalah Bagaimana Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Nyeri Pada Malam Hari Terhadap Penderita Tendinitis Rotator Cuff.